



PERTANYAAN & MASUKAN
FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA DPR RI
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI IV DPR RI BERSAMA ESELON 1
KEMENTERIAN PERTANIAN RI
SENIN, 04 APRIL 2022



Disampaikan oleh : Ir. H. TA Khalid, M.M.

No Anggota : A-60

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

Shalom

Om Swastiastu Namo Buddhaya

Salam Kebajikan

Salam Indonesia Raya...!

Yang Terhormat

- **Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI.**
- **Bapak Sekjen dan Seluruh Pejabat Eselon 1 Kementerian Pertanian RI**

Sehubungan dengan tindak lanjut pembahasan Rencana Kerja tanggal 22 Maret 2022 dan lain-lain, dengan ini Fraksi Partai Gerindra DPR RI menyampaikan beberapa catatan, tanggapan, masukan dan pertanyaan sebagai berikut;

SEKJEN KEMENTERIAN PERTANIAN RI

1. Fraksi Partai Gerindra meminta Pemerintah untuk dapat menjamin ketersediaan pangan di semua daerah dengan bersinergi bersama seluruh stakeholder Bapanas, ID FOOD dan BULOG untuk memenuhi pasokan dan harga pangan pokok, sehingga tidak terjadi gejolak harga pangan khususnya dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Bagaimana strategi dari Sekjen menjelang HBKN mengantisipasi banyak harga pangan pokok yang melonjak tinggi?
2. Sektor Pertanian memiliki kontribusi emisi gas rumah kaca 13% terhadap total emisi gas rumah kaca di Indonesia, meskipun demikian sektor pertanian merupakan sektor yang paling rentan dan sensitif terhadap perubahan iklim. Proyeksi emisi gas rumah kaca pada Sektor Pertanian terhadap emisi gas rumah

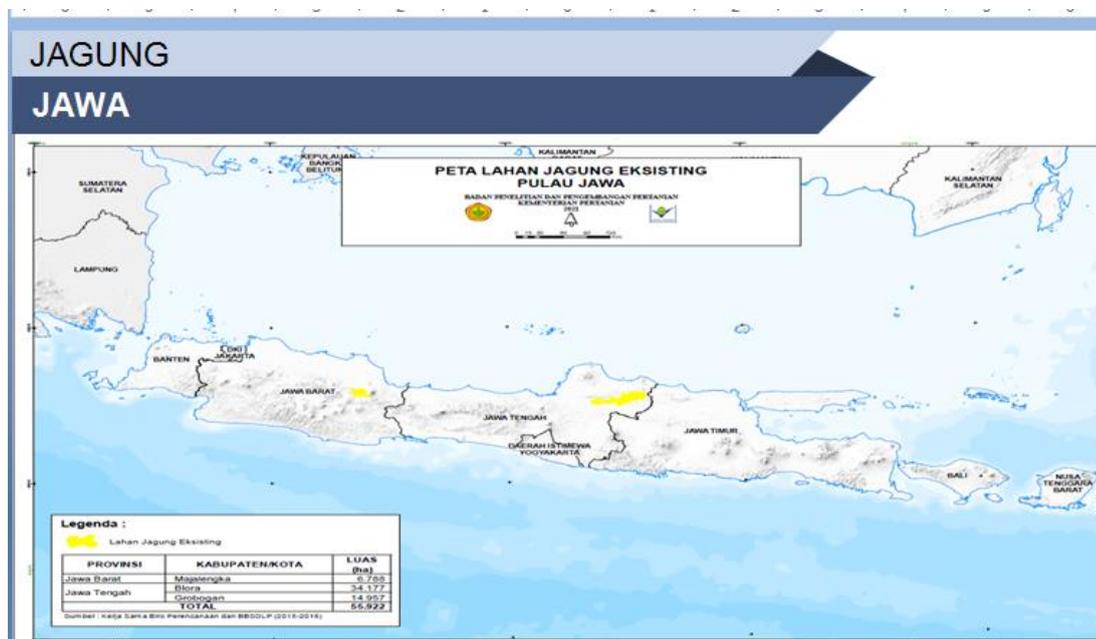
kaca di Indonesia diperkirakan pada tahun 2030 diperkirakan sebesar 478.503,66 Gg CO2 eq. Bappenas dan KLHK merilis data yang berbeda terkait angka emisi Sektor Pertanian, Fraksi Partai Gerindra perlu mempertanyakan apakah Kementan telah menghitung data emisi sektor pertanian? dan berapakah target penurunan emisi versi Kementan? Hal ini penting karena menyangkut komitmen Indonesia dalam menurunkan emisi 29% dan 41% di tahun 2030.

ITJEN KEMENTERIAN PERTANIAN RI

Pemantauan progres digitasi luas baku lahan sawah menjadi program Itjen di Tahun 2022. Mohon adanya penjabaran secara spesifik terkait progres tersebut. Selain itu, daerah/lokasi mana saja yang mendapatkan proses digitasi luas baku lahan sawah? Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan apakah terdapat syarat dan ketentuan dari daerah/lokasi dari lahan sawah tersebut untuk dilakukannya proses digitasi luas baku lahan sawah tersebut?

DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

1. Fraksi partai Gerindra amat menyayangkan data Spasialisasi Komoditas Pertanian Strategis adalah data lawas, dimana Lahan Jagung dan data lahan Kedelai Eksisting bersumber dari Kerja Sama Biro Perencanaan dan BBSDLP (2015-2016), Data Lahan Bawang Merah dan Lahan Cabai Eksisting (Tahun 2017-2018). Fraksi Partai Gerindra meminta Ditjen PSP agar segera menyusun data spasial terbaru guna mempertajam data yang ada, agar bisa menjadi dasar pengambilan keputusan, baik dalam penyaluran bantuan ke petani maupun kebijakan lainnya yang terkait.



2. Sebagaimana pernyataan Menteri Pertanian bahwa 94% data yang dimasukkan dalam eRDKK diklaim valid sebagai penerima pupuk bersubsidi berbasis NIK by name by address, kenyataan dilapangan petani masih sulit mendapatkan pupuk bersubsidi. Kami Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan sejauh mana Ditjen PSP mempersiapkan kebijakan terbaru berdasarkan rekomendasi Panja Pupuk Komisi IV DPR RI
3. Program Irigasi Perairan sebagai upaya adaptasi perubahan iklim dalam pengembangan sumber air harus dilakukan secara cermat, hendaknya perlu juga memperhatikan **data proyeksi iklim kedepan** di wilayah pembangunan Embung, jangan sampai lokasi yang akan dibangun Embung curah hujannya rendah sehingga tidak bisa menjadi daerah tangkapan air.
4. FAO telah memperingatkan tentang ketersediaan pangan selama pandemi. Food Estate menjadi isu penting terkait membangun ketahanan pangan kedepan, karena selain tentunya masih perlu banyak perbaikan juga dibayangi kegagalan pada pemerintah. Kami dari Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan terkait Pencadangan anggaran (*automatic Adjustment*) tahun 2022 sebesar Rp. 30.495.349.000. serta relokasi anggaran food estate 2022
5. Mohon penjelasan terkait urgensi pengadaan Transportasi pertanian roda tiga karena dilapangan petani hortikultura lebih membutuhkan cultivator yang mana hanya 2 Unit peranggota. Kami Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan dan meminta realokasi anggaran Transportasi pertanian roda tiga menjadi pengadaan cultivator
6. **ISU DAPIL.** Dalam rangka menyambut IKN maka ketersediaan pangan menjadi sangat penting, oleh sebab itu, keberadaan infrastruktur pertanian seperti JUT, RJIT dan embung sangatlah dibutuhkan mengingat setiap kunjungan dapil petani selalu mengeluhkan hal tersebut. Oleh sebab itu, kami meminta untuk Kalimantan Timur mendapatkan perhatian lebih terkait dengan infrastruktur pertanian tersebut

DITJEN PERKEBUNAN KEMENTERIAN PERTANIAN RI

1. Fraksi Gerindra meminta Stok Pangan komoditas perkebunan (Minyak Goreng, Gula, dll) dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan dipantau, dipastikan tersedia. Kemudian dengan pengawasan keluar masuknya komoditas dalam rantai distribusi supaya tidak terjadi kelangkaan atau adanya penimbunan untuk beberapa komoditas pangan.
2. Perlu adanya strategi peningkatan produksi perkebunan di indonesia , baik dari dukungan anggaran serta intensifikasi karena setiap tahun masalah perkebunan

selalu menurun (kualitas bibitnya; pohon sudah tidak produktif lagi dll). Ini perlu dibicarakan sedara cermat seperti apa strateginya

3. Mengenai substitusi minyak goreng sawit ke Minyak goreng kelapa (Kelapa Dalam) yang harus diperhatikan adalah ketersediaan bahan baku dan Perbaiki tata kelola minyak goreng sawit dan berantas kartel yang memainkan harga.

DITJEN TANAMAN PANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN RI

1. Berdasarkan laporan singkat Raker 22/032022, Komisi IV DPR RI meminta kepada Pemerintah untuk menerapkan mekanisme importasi larangan terbatas (LARTAS) untuk komoditas kedelai, gandum, dan jagung. Bagaimana tanggapan dari Dirjen Tanaman Pangan terkait hal tersebut? Apakah terdapat upaya yang dilakukan oleh Kementan dalam melakukan koordinasi guna meminimalisir importasi komoditas pangan seperti kedelai, gandum, dan jagung?
2. Tahu, Tempe, Kecap adalah makanan yang sangat digemari masyarakat Indonesia. Namun harga dan produksi kedelai dalam negeri tidak stabil sehingga berpengaruh juga terhadap produksi tempe, tahu dan lainnya. Banyak petani yg tidak tertarik membudidayakan kedelai, karena harga kedelai lebih rendah dibandingkan komoditas pangan lainnya. Bgmn kementan yakin bahwa produksi kedelai setiap tahun akan meningkat jika lahan untuk kedelai semakin berkurang dan petani juga tidak tertarik untuk membudidayakannya? Apa strategi yg kongkrit dan realistis terhadap masalah kedelai ini?

BADAN KARANTINA PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN RI

1. Pada bahan realisasi anggaran Barantan tahun 2022 menunjukkan pagu anggaran yang besar dan realisasinya masih jauh dari persentase 50%. Berdasarkan hal tersebut, mohon adanya rincian dari realisasi anggaran yang sudah ada dari masing-masing program dan kegiatan Barantan di bulan Januari-Maret tahun 2022. Agar dapat terlihat program mana yang belum terjangkau dan terpenuhi oleh anggaran Barantan. Termasuk penjelasan secara spesifik terkait rincian anggaran yang disediakan untuk program Kementan yaitu, Gratieks demi mewujudkan ketersediaan dan kualitas bahan pangan yang terjamin untuk di ekspor.
2. Dalam mendukung program Kementan yakni, Gratieks. Barantan berupaya melakukan penguatan sistem dan pencegahan masuk dan tersebarnya OPTK/HPHK serta pengawasan keamanan pangan salah satunya melalui pemenuhan sarana dan prasarana. Berdasarkan hal tersebut, sarana dan

prasarana seperti apa yang akan dipenuhi oleh Barantan untuk mendukung program Gratieks?

DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KEMENTERIAN PERTANIAN RI

1. Selama tiga tahun terakhir, yang tampak adalah perkasanya bisnis industri perunggasan terintegrasi dibandingkan dengan peternak rakyat mandiri. Industri perunggasan pada periode ini profitnya berlipat, sementara peternakan rakyat terseok-seok dan terus merugi. Seiring dengan era pertanian 4.0 perkembangan digitalisasi maka perlu diubah agribisnis peternakan rakyat. Kami Fraksi Gerindra meminta negara harus hadir dalam kasus ini, BUMN/BUMD/BUMDES menyediakan sarana produksi (DOC dan Pakan), Budidaya dilakukan oleh peternak rakyat (inovasi berusaha secara kooperatif) dan pasar serta pasca panen dikelola secara profesional oleh Industri milik Koperasi atau BUMN.
2. Kegiatan mitigasi yang menjadi target sektor pertanian dalam Perpres 61/2011 adalah optimalisasi lahan penerapan teknologi budidaya tanaman, pemanfaatan pupuk organik dan biopestisida, pengembangan areal perkebunan (sawit, karet, kakao) di lahan tidak berhutan/lahan terlantar/terdegradasi/APL, pemanfaatan kotoran/urine ternak dan limbah pertanian untuk biogás. Sapi potong penyumbang emisi tertinggi selain pupuk. Fraksi Partai Gerindra meminta agar Ditjen PKH dapat melakukan upaya mitigasi terkait hal ini, dengan mengoptimalkan integrasi Sapi-Sawit

BPPSDMP KEMENTERIAN PERTANIAN RI

1. Mohon penjelasan jumlah penyuluh pada data Kementan sebelumnya sebanyak 40.835 orang berubah menjadi 39,434 orang, kemana sisa penyuluh yang terdata dan apakah tidak akan ada penambahan penyuluh?
2. Setiap tahun terdapat beberapa Program untuk mewujudkan Regenerasi Petani, Berapa banyak capaiannya setiap tahun dari setiap program? Terutama yang awalnya bukan petani lalu menjadi petani
3. Mohon penjelasan terkait beberapa program yang realisasi fisiknya masih kosong namun realisasi anggarannya sudah ada seperti
 - Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Realisasi fisik sampai Maret masih 0 Kelompok namun realisasi anggaran 1,4 M
 - Pendidikan Formal S2 dan S3 bagi ASN Kementan masih 0 orang namun realisasi anggaran 4,9 M
4. Program PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian) dirasakan manfaatnya bagi masyarakat khususnya petani milenial dimana telah

memfasilitasi kebutuhan hulu mulai saprotan, alsintan, benih/bibit maupun ternaknya dalam bentuk modal kegiatan, Yang masih perlu ditingkatkan adalah pendampingan pascapanen, jaringan pemasaran dan pelatihan agribisnisnya hingga memberikan dampak ekonomi bagi petani muda milenial.

DITJEN HORTIKULTURA KEMENTERIAN PERTANIAN RI

1. Pengembangan Hortikultura masih sangat minim karna keterbatasan teknologi pertanian yang kurang memadai, Hingga saat ini, persoalan biaya masih menjadi ganjalan bagi para petani yang akan melakukan sertifikasi benih Hortikultura. Ketidakmampuan petani untuk membeli dari para Penyedia yang memiliki sertifikat dalam proyek pengadaan bibit tanaman hortikultura yang harganya tinggi, menyebabkan petani memilih untuk menggunakan benih buatan sendiri, karena selain harganya lebih murah, hasil benih buatan sendiri tidak kalah dengan benih bersertifikat. Hal ini semata guna menekan ongkos produksi dan biaya tanam. Mohon tanggapannya terkait hal tersebut.
2. Fraksi Partai Gerindra memahami kegelisahan petani hortikultura seluruh Indonesia terkait ketersediaan benih. Kementerian Pertanian harus menjamin ketersediaan benih yang murah dan mudah didapat, dengan memperbanyak jumlah petani petangkar benih. Bagaimana sebaran petani petangkar benih Hortikultura di Indonesia saat ini?

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN RI

1. Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan bagaimana perkembangan Badan Pengelola Sistem Pertanian (BPSP) sebagai usulan badan baru Litbang Pertanian? Bagaimana pemanfaatan anggaran di Badan Litbang mengingat Perpres 78 Tahun 2021 Tugas Fungsi Penelitian, Pengembangan, pengkajian dan penerapan Badan Litbang Pertanian kementerian Pertanian dialihkan ke BRIN, kami mohon penjelasan bagaimana perkembangannya mengenai hal ini?
2. Kendala Benih Bermutu/Bersertifikat Kacang Koro Pedang sebagai substitusi Kedelai hingga petani sulit mendapat benih harga murah, Komisi IV DPR RI Fraksi Gerindra meminta penjelasan mengapa masalah benih sumber kacang koro pedang ini sulit diakses oleh petani, Apa yang sudah dilakukan oleh peneliti selama ini hingga pelepasan varietas benih bermutu yang menjadi TUSI dari Badan Litbang Pertanian tidak terlaksana di lapangan? Serta dalam skema menggerakkan ekonomi/investasi perbenihan daerah sudah sejauh mana

Balitbangtan berkolaborasi dengan lembaga lain termasuk peran swasta untuk memperbanyak benih/bibit sumber hasil penelitian Balitbangtan?

3. Dari Bahan yang kami terima tentang Rancangan Program Prioritas TA. 2023 BALITBANGTAN khususnya mengenai usulan alokasi Anggaran TA. 2023 terdapat Pinjaman Luar Negeri yang digunakan untuk program kegiatan Korporasi Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian Terpadu (KPSDPT) sebesar Rp 15,30 Milyar. Kami Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan secara komprehensif bagaimana rencana strategis program tersebut? serta pihak-pihak mana yang akan terlibat serta siapa yang melakukan pengawasan kegiatan KPSDPT tersebut? Apa target dan output nya? Serta bagaimana pengembalian pinjaman tersebut saat Badan Litbang resmi dihapus dan bergabung dengan BRIN?

Yang Terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI, Bapak Sekjen dan Seluruh Pejabat Eselon 1 Kementerian Pertanian RI

Demikian masukan dan pertanyaan ini kami sampaikan dan Fraksi Partai Gerindra meminta agar kebijakan pemerintah terintegrasi dari hulu sampai hilir, keterkaitan semua aktor dalam ekosistem agribisnis pertanian berjalan dalam manajemen rantai pasok. Akurasi satu data pertanian yang akurat dan transparan amat penting mendukung produk berdaya saing, pengendalian fluktuasi harga, kebijakan pemerintah yang berpihak dan menguntungkan bagi petani dan pelaku usaha pertanian. Sejalan dengan manifesto Partai Gerindra, kiranya dapat diwujudkan tata kelola dan agribisnis pertanian dimasa mendatang sebagaimana dicita-citakan.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KOMISI IV FRAKSI PARTAI GERINDRA DPR RI

G. Budisatrio Djiwandono	- Wakil Ketua Komisi IV DPR RI
Ir. KRTH. Darori Wonodipuro, M.M., IPU	- Kapoksi
Ir. H. TA Khalid, M.M.	- Anggota
Dr. Ir. Hj. Endang S Thohari DESS.,M.Sc	- Anggota
Dr. H. Azikin Solthan, M.Si.	- Anggota
Ir, Endro Hermono., M.B.A	- Anggota
Ir. Dwita Ria Gunadi	- Anggota